



PEMERINTAH PROVINSI BALI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

Jln. Angsoka Nomor 8 Telp. (0361) 243350 Fax (0361) 228821
Denpasar 80118

SURAT TUGAS

Nomor 445/7291/RSM.BM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Ni Made Yuniti, MM
NIP : 19610810 198803 2 004
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/ IV c
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Dengan ini menugaskan kepada :

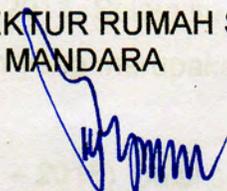
Nama : Drs. I Wayan Sudana, Apt.
NIP : 19651208 199303 1 013
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Bagian Bina Program Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Untuk melakukan kajian internal terhadap indikator kinerja utama (IKU) Rumah Sakit Mata Bali Mandara dengan ketentuan sebagai berikut

Waktu : 6 hari kerja (22 – 28 Desember 2016)
Tempat : Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Demikian Surat Tugas ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA
BALI MANDARA


Dr. NI MADE YUNITI, MM
Pembina Utama Muda
NIP.19610810 198803 2 004



PEMERINTAH PROVINSI BALI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

Jln. Angsoka Nomor 8 Telp. (0361) 243350 Fax (0361) 228821

Denpasar 80118

DAFTAR HADIR

SURAT TUGAS

Nomor: 148/2016/RSM.BM/2016

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Desember 2016
Waktu : Pk 10.00 – 12.00 WITA
Tempat : Ruang Pertemuan Lantai II RS Mata Bali Mandara
Acara : Kajian Internal terhadap indikator kinerja utama (IKU) Rumah Sakit Mata Bali Mandara

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	dr. Ni Made Yuniti, MM	Direktur RSM. BM	1	
2	dr. Cynthia Sulaimin, M.Si	Wadir Pelayanan	2	
3	Made Redy Yuliarmawan, SE, M.Si	Wadir ASD	3	
4	Drs. I Wayan Sudana, Apt	Kabag Bina Program	4	
5	I Dewa Made Suyasa, S.Sos. MAP	Kabag. Tata Usaha	5	
6	Drs. I Gusti Nyoman Mertakota	Kabag. Keuangan	6	
7	Drg. A.A Istri Purnayu Utami	Kabid. Yan Med	7	
8	Drs. Gede Suasta, Apt	Kabid. Keperawatan	8	
9	Dra. Eniwati, Apt	Kabid. Penunjang Medik	9	

Denpasar , 24 Desember 2016
Mengetahui
Kepala Bagian Bina Program
RS Mata Bali Mandara

Drs. I Wayan Sudana
Pembina
NIP.19651208 199303 1013



PEMERINTAH PROVINSI BALI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

Jln. Angsoka Nomor 8 Telp. (0361) 243350 Fax (0361) 228821
Denpasar 80118

LAPORAN

**TENTANG KAJIAN INTERNAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA**

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap organisasi perangkat daerah diwajibkan untuk membuat Indikator kinerja, perjanjian kinerja serta capaian kinerja.

Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah melaksanakan apa yang diamanatkan oleh Permenpan-RB, di atas sejak tahun 2015 dengan membuat pohon kinerja (cascading), Indikator kinerja utama (IKU) direktur, perjanjian kinerja (PK) dan capaian kinerja (CK) direktur dan pejabat eselon di lingkungan Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2015.

Di Tahun 2016, indikator kinerja utama direktur tidak berubah sebagaimana yang telah ditetapkan di tahun 2015. Akan tetapi pohon kinerja disempurnakan untuk dapat mengadopsi beberapa kinerja yang belum diukur pada PK dan CK di tahun 2015. Selain itu di tahun 2016, telah dibuat PK dan CK staf manajemen yang merupakan turunan kinerja dari pejabat eselon IV di atasnya

Setelah hampir dua tahun (2015 – 2016) pelaksanaan amanat Permenpan-RB nomor 53 Tahun 2014 di Rumah Sakit Mata Bali Mandara, dipandang perlu untuk melakukan kajian internal terhadap indikator kinerja utama Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Oleh karena itu ditugaskan kepada Kepala Bagian Bina Program berdasarkan surat tugas nomor 445/7291/Binprog/RSM.BM/ 2016 untuk melakukan kajian terhadap IKU direktur tahun 2015 dan cascading untuk tahun 2017.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;
4. Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 4 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah yang sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 4 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua terhadap Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 4 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah (Lembaran Daerah Tahun 2015 Nomor 4);

C. Maksud dan Tujuan

Maksud:

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk melakukan kajian internal terhadap IKU direktur yang telah ada dan memberikan rekomendasi terkait dengan dokumen pendukung sebagaimana yang diamanatkan oleh Permenpan-RB no 53 tahun 2014

Tujuan :

1. Memastikan IKU direktur merupakan cerminan dari kinerja Rumah Sakit Mata Bali Mandara
2. Memberikan rekomendasi kepada direktur untuk perbaikan terhadap cascading, PK dan CK

II. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua tahap:

1. Tahap pengumpulan data dan informasi
2. Tahap analisa data dan informasi

Tahap pengumpulan data dan informasi :

Data dan informasi digunakan sebagai referensi dalam melakukan tahap analisa. Informasi yang dikumpulkan meliputi informasi dari dalam (LAKIP) dan luar Rumah Sakit Mata Bali Mandara yang meliputi informasi dari Bappeda dan Biro Organisasi Provinsi Bali

Tahap analisa data dan informasi

Pada tahap ini dilakukan Focus Group Diskusi (FGD) oleh Pejabat eselon 3 dan direksi mempertimbangkan data dan informasi yang telah diperoleh. FGD dikoordinasi oleh Kepala Bagian Bina program. Berikut hasil analisa saat dilakukan FGD

1. Dalam pembangunan jangka menengah Provinsi Bali 2013 - 2018, tidak terdapat perubahan dalam Visi Gubernur .

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih adalah "BALI MANDARA":
Bali yang Maju, Aman, Damai dan Sejahtera.

"Misi Pembangunan Provinsi Bali 2013-2018", sebagai berikut.

1. Mewujudkan Bali yang Berbudaya, Metakso, Dinamis, Maju dan Modern.
2. Mewujudkan Bali yang Aman, Damai, Tertib, Harmonis, serta Bebas dari Berbagai Ancaman.
3. Mewujudkan Bali yang Sejahtera dan Sukerta Lahir Bhatin.

Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah salah satu OPD yang berperan dalam mewujudkan Misi Pemerintah Provinsi Bali yang pertama.

Tidak terdapat Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran rumah sakit Mata Bali Mandara.

Berdasarkan PP no 74, pasal 11 tahun 2012, Rumah sakit pemerintah adalah merupakan suatu badan layanan umum daerah, dimana setiap BLUD memiliki satu program dan satu kegiatan untuk mendukung program tersebut. Program RS Mata Bali Mandara tahun 2017 - 2018 adalah Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD dengan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada BLUD. Satu Program dan satu kegiatan merupakan salah satu hambatan dalam membangun pohon kinerja (cascading) merujuk apa yang dijelaskan beberapa kali dalam pemantapan oleh Tim Menpan-RB, demikian juga halnya dalam penyusunan IKU direktur. Untuk itu dalam menyusun IKU dan cascading semua pekerjaan agar terbagi habis dan cascading yang dibuat bisa mengadopsi PP tersebut diatas

2. Dalam 2 tahun terakhir IKU direktur telah dapat digunakan dengan baik, menggambarkan kinerja rumah sakit, terukur dan dapat dibandingkan dari tahun ke tahun hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi dari Menpan RB tahun 2016 dimana RS Mata Bali Mandara mendapatkan nilai A pada penilaian LAKIP
3. Cascading tahun 2016 belum mencerminkan semua kegiatan yang dilaksanakan di RS Mata Bali Mandara dan belum dapat mengukur kinerja semua staf yang ada
4. Perubahan nama Rumah Indera menjadi Rumah Sakit Mata Bali Mandara mengakibatkan perlu dilakukan perubahan pada SK agar sesuai dengan Nomenklatur yang telah ditetapkan

III. Hasil yang dicapai

1. IKU tahun 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ FORMULA	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
Meningkatnya Pelayanan Rumah Sakit pada masyarakat	Jumlah pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara	(Jumlah pasien yang dilayani)	Wadir Pelayanan dan Wadir Administrasi dan Sumber Daya	Laporan SIMRS
	Persentase rujukan yang tertangani	(Jumlah rujukan yang tertangani : jumlah seluruh rujukan) x 100%	Wadir Pelayanan	Laporan SIMRS
Meningkatnya mutu pelayanan	Presentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	(Jumlah indikator SPM yang dapat dicapai : jumlah seluruh indikator) x 100%	Wadir Pelayanan dan Wadir Administrasi dan Sumber Daya	Laporan Pelaksanaan SPM
	Persentase Kepuasan Masyarakat	(Rata rata tingkat kinerja: rata rata tingkat harapan masyarakat) x 100%	Wadir Administrasi dan Sumber Daya	Laporan Survey Kepuasan Masyarakat
Meningkatnya tingkat kemandirian keuangan	Cost recovery rate	(Jumlah pendapatan layanan : biaya operasional diluar biaya pegawai) x 100%	Wadir Administrasi dan Sumber Daya	Laporan Keuangan

masih relevan dan indikator yang digunakan memang benar benar mencerminkan kinerja rumah sakit. Revisi yang disarankan hanya pada perubahan nomenklatur. Penggunaan IKU tersebut diatas dapat pula mengakomodasi PP no 74, pasal 11 tahun 2012, Rumah sakit pemerintah adalah merupakan suatu badan layanan umum daerah,

dimana setiap BLUD memiliki satu program dan satu kegiatan. Untuk dapat memenuhi PP no 74 maka indikator program yang dipilih adalah indikator IKU yang pertama yang dapat mewakili semua indikator indikator lain yang ada.

2. Tidak berubahnya IKU direktur bukan berarti tidak merubah Cascading yang ada. Terdapat beberapa kegiatan yang tidak terakomodasi dalam cascading eselon IV dan tidak pula terukur dalam cascading di eselon III. Perubahan Nama Rumah Sakit Indera juga berpengaruh terhadap pemenuhan Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan berdasarkan Pergub Nomor 66 Tahun 2012. Perlu dilakukan evaluasi terhadap cascading eselon IV yang berhubungan dengan SPM.
3. PK dan CK staf 2017 agar tidak hanya pada staf di bagian manajemen akan tetapi juga pada bagian pelayanan dengan format yang sama akan dengan pejabat eselon akan tetapi tidak menyertakan biaya

IV. Simpulan dan saran:

1. Tidak terdapat Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran rumah sakit. IKU tahun 2015 masih relevan dan indikator yang digunakan memang benar benar mencerminkan kinerja rumah sakit. Revisi yang disarankan hanya pada perubahan nomenklatur
2. Cascading agar direvisi agar dapat mengakomodasi beberapa kinerja di bagian / bidang Rumah Sakit Mata Bali Mandara untuk itu diperlukan pertemuan untuk membahas cascading tahun 2017
3. PK dan CK staf 2017 agar tidak hanya pada staf di bagian manajemen akan tetapi juga pada bagian pelayanan

V. Penutup

Demikian laporan kegiatan ini dibuat semoga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut

Denpasar, 27 Desember 2016
Kepala Bagian Bina Program
RS Mata Bali Mandara


Drs. I Wayan Sudana, Apt.

Pembina

NIP. 19651208 199303 1 013